

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemulihan Pariwisata di Bali

Megaria Kurnia Arta

Universitas Udayana and [megaria.artaipad@gmail.com](mailto:megaria.artaipad@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

Penelitian ini dilakukan karena penguatan kualitas sumber daya manusia, Akselerasi reformasi sistem perlindungan sosial, akselerasi pembangunan infrastruktur prioritas khususnya yang mendukung transformasi ekonomi di Bali. Tujuan penelitian ini untuk meneliti Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemulihan Pariwisata di Bali yang diduga mempengaruhi mahasiswa Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang kelak akan menjadi dasar dalam keputusan dalam memulai bisnis, Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Magister Ekonomi Universitas Udayana yang masih aktif mengikuti perkuliahan per semester ganjil 2020. Metode pemilihan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 30 mahasiswa Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang dijadikan sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan model regresi dengan Model regresi telah lulus uji asumsi klasik. Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa adap pengaruh antara kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi; ada pengaruh antara reformasi sistem terhadap pertumbuhan ekonomi; ada pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi.

*Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Reformasi System, Pembangunan Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi.*

### ABSTRACT

---

This research was conducted because of strengthening the quality of human resources, accelerating social protection system reform, accelerating priority infrastructure development, especially those that support economic transformation in Bali. The purpose of this study was to examine the Factors Influencing the Recovery of Tourism in Bali which are thought to have affected Master of Economics students at the Faculty of Economics and Business, Udayana University who would later become the basis for decisions in starting a business. The population in this study were Master of Economics students at Udayana University who were still actively participating in lectures per odd semester of 2020. The sample selection method used non-probability sampling with a purposive sampling technique so that 30 Masters of Economics students, Faculty of Economics and Business, Udayana University were obtained as research samples. Data were analyzed using the regression model with the regression model having passed the classical assumption test. The results of the first hypothesis show that there is an influence between the quality of human resources on economic growth; there is an influence between system reforms on economic growth; there is an effect of infrastructure development on economic growth.

*Keywords: Quality of Human Resources, System Reform, Infrastructure Development, Economic Growth.*

---

### PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan industri penting bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2020) kontribusi mencapai sektor pariwisata terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 4,8% dan menyerap tenaga kerja mencapai 13 juta orang. Selain secara nasional, perkembangan pariwisata memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekonomi daerah (Wibowo, 2017). Tentu saja sektor pariwisata mengalami hambatan yang sangat signifikan dengan diberlakukannya bentuk-bentuk pembatasan ini. Jumlah wisatawan internasional secara global menurun drastis sejumlah 72%, dan negara-negara Kawasan Asia Pasifik mengalami penurunan jumlah wisatawan paling tinggi, yaitu 82%. Sampai bulan April 2021 lalu,

jumlah wisatawan internasional yang datang ke Indonesia turun sejumlah 84%. Jumlah wisatawan internasional dari benua Amerika pun menurun drastis, yaitu kurang dari 5% dari total jumlah wisatawan internasional yang berkunjung ke Indonesia. Negara-negara di benua Amerika pun juga melakukan pembatasan untuk wisatawan Indonesia yang ingin berkunjung ke sana. Namun di balik semua itu, terdapat optimisme bahwa calon wisatawan dari benua Amerika akan melakukan wisata ke luar negeri pada paruh kedua tahun 2022, terutama didorong oleh masifnya program vaksinasi yang diberlakukan di negara-negara tersebut (Kemlu, 2022).

Data terbaru menunjukkan bahwa peringkat daya saing Indonesia berdasarkan laporan *World Economic Forum* (WEF) 2019 turun lima peringkat menjadi urutan ke-50 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya di posisi ke-45. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Indonesia masih memerlukan perbaikan struktural untuk memperbaiki daya saing Nasional. Posisi Indonesia sebelumnya kini diisi oleh Bahrain dan tertinggal dari negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Salah satu faktor yang menyebabkan turunnya indeks daya saing Indonesia adalah terkait dengan keterampilan SDM yang masih terbelah rendah. Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin) menyebutkan bahwa produktivitas SDM masih berada di bawah standar kebutuhan industri.

Tinggi rendahnya kualitas SDM antara lain ditandai dengan adanya unsur kreativitas dan produktivitas yang direalisasi dengan hasil kerja atau kinerja yang baik secara perseorangan atau kelompok. Permasalahan ini akan dapat diatasi apabila SDM mampu menampilkan hasil kerja produktif secara rasional dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang umumnya dapat diperoleh melalui pendidikan. Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas SDM. Sumber daya manusia merupakan hal utama dalam pembangun ekonomi. Sejatinya unit produksi membutuhkan manusia sebagai tenaga kerja. Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi (Pangastuti, 2019). Kini Indonesia masih menanti gebrakan sistem pendidikan yang mampu memberikan dampak nyata terhadap pemerataan dan peningkatan kualitas SDM. Untuk mencapai pemerataan SDM di setiap wilayah Indonesia, pemerintah perlu menerapkan standardisasi pendidikan mulai dari standardisasi kualitas guru, standardisasi kurikulum hingga standardisasi sekolah. Hal itu juga agar sektor pendidikan mampu mendorong semua proses pemberdayaan di mana hal tersebut harus direncanakan dan diprogramkan secara sistematis dan proaktif.

Belajar dari Jepang, keberhasilan negara tersebut menjadi negara maju tak lepas dari kualitas pendidikan dan kedisiplinan yang dimilikinya. Pemerintah Jepang sangat memperhatikan perkembangan pendidikan dan rutinitas para pelajar sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Standardisasi pendidikan dilakukan secara merata melalui pilihan SD dan SMP yang ditentukan oleh pemerintah setempat dengan mempertimbangkan jarak sekolah dengan rumah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan dalam pembangunan infrastruktur sebagai sarana pertumbuhan ekonomi (Angeline, 2021). Sumber daya manusia merupakan individu yang sangat penting dalam pertumbuhan pendapatan di setiap daerah. Usia produktif adalah usia yang sudah mulai bekerja untuk mendapatkan pendapatan untuk kehidupan tiap individu maupun keluarganya. Untuk mendukung produktifitas masyarakat maka diperlukan pengasahan terhadap kemampuan, bakat dan minatnya (Eline, 2022).

Hubungan timbal balik antara kualitas sumber daya manusia yang digambarkan oleh IPM dan pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh teori pertumbuhan neoklasik dan teori lingkaran

kemiskinan. Pertama, pengaruh IPM terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan melalui teori neoklasik dimana peningkatan investasi untuk *human Capital* dapat meningkatkan tingkat sumber daya yang tersedia sehingga dapat mengarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kedua, pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM dapat dijelaskan melalui teori lingkaran kemiskinan dimana ketika pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami peningkatan, maka tingkat tabungan masyarakat juga akan meningkat yang kemudian meningkatkan investasi dalam *human Capital*.

Kemiskinan di Indonesia merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Kemiskinan disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kualitas pembangunan manusia yang rendah, pertumbuhan ekonomi yang semu, dan kesenjangan/disparitas antar wilayah. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari indeks kualitas hidup atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rendahnya IPM akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Produktivitas yang rendah berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan. Rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin, sehingga rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya penduduk miskin.

Kondisi infrastruktur yang baik tidak hanya mendorong perekonomian suatu daerah, tetapi juga daerah lain yang berdekatan. Kualitas infrastruktur yang baik di suatu daerah dapat memfasilitasi perdagangan dan aktivitas komersial lainnya sehingga tidak hanya produktivitas daerah tersebut yang mengalami peningkatan, tetapi juga daerah yang berbatasan. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional selama beberapa tahun terakhir. Menurut Wati dkk. (2021) sektor ini dapat bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan karena peningkatan harga tanah dan bangunan akibat tingginya permintaan disaat penawaran bersifat konstan. Pertumbuhan perusahaan sektor ini tercatat semenjak 2016 terus mengalami peningkatan yang awalnya hanya 47 perusahaan hingga 2022 sudah mencapai 83 perusahaan (Yudhistira, 2019) dan *Idx.co.id*. Ditinjau dari harga yang ada di Indonesia, harga properti cenderung mengalami peningkatan yang artinya berpeluang akan meningkatkan keuntungan bagi investor karena menginvestasikan dananya pada perusahaan properti (Suwardika dan Mustanda 2017). Berikut ini merupakan Grafik yang menunjukkan pergerakan harga saham sektor properti dan real Estate di Indonesia sejak tahun 2017 hingga 2021.

APBN tahun 2023 Bali meliputi penguatan kualitas sumber daya manusia, Akselerasi reformasi sistem perlindungan sosial, akselerasi pembangunan infrastruktur prioritas khususnya yang mendukung transformasi ekonomi (Bappeda, 2022). Menurut penelitian (Ling, 2021) strategi pembangunan di Indonesia dapat dilakukan dengan memilih antara berfokus pada kualitas SDM atau berfokus pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian (Rustan, 2018) menyatakan bahwa reformasi birokrasi relatif berperan positif dan signifikan terhadap progres ekonomi daerah.

## LANDASAN TEORI

### A. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Patta, 2018) pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dimana meningkatnya pendapatan tanpa mengaitkannya dengan tingkat pertumbuhan penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk umumnya sering dikaitkan dengan pembangunan ekonomi.

Teori-teori pertumbuhan ekonomi menurut (Sukirno, 2016) sebagai berikut yaitu:

1. Teori Pertumbuhan Klasik: Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu, jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Teori pertumbuhan klasik menyimpulkan bahwa apabila terdapat kekurangan penduduk, produksi marjinal adalah lebih tinggi daripada pendapatan per kapita.
2. Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru mempertinggi cara efisien cara memproduksi dalam menghasilkan suatu barang, memperluas pasar sesuatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan.
3. Teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang sangat teguh atau steady growth dalam jangka panjang.
4. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik: Menurut teori pertumbuhan Neo Klasik bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi.

### B. Kualitas SDM

Aset manusia merupakan sumber daya non-materi dalam suatu organisasi perdagangan yang dapat mewujudkan keberadaan organisasi tersebut (Sukarjati, Minarsih 2016) sedangkan menurut (Amhas 2018) kualitas aset manusia dapat menjadi aset yang memiliki kompetensi dominan dari fisik. sudut atau sudut mental. Sependapat dengan (Mulyana 2010) kualitas adalah kesesuaian dengan tolok ukur yang diukur berdasarkan tingkat resistensi, dan dicapai melalui review. Selain itu, sependapat dengan (Hasibuan 2017), dikatakan bahwa gagasan aset manusia adalah kapasitas koordinat kontrol mental dan fisik individu. Perilaku dan alam ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. (Rahardjo 2010) menjelaskan gagasan Kualitas Aset Manusia, secara spesifik: "Kualitas aset manusia ditentukan oleh aspek bakat atau kualitas fisik, tetapi juga ditentukan oleh instruksi atau tingkat keterampilan. informasi, keterlibatan atau perkembangan dan sikap serta nilai-nilai yang dimilikinya.

Peningkatan kualitas aset manusia menurut (Martoyo, 2017) adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas khusus, kapasitas hipotetis, kapasitas konseptual, peningkatan etika dan perubahan kemampuan khusus manusia melalui pengajaran dan persiapan. Alasan peningkatan aset manusia adalah untuk memajukan kelangsungan hidup dan produktivitas kerja dalam mengaktualisasikan dan mencapai tujuan program kerja organisasi yang telah ditetapkan. Kemajuan kualitas aset manusia menurut (Robbins, 2018) dapat diukur dengan kemenangan:

1. Peningkatan kemampuan teoritis adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan;
2. Peningkatan kemampuan teknis adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu pekerjaan;
3. Peningkatan kemampuan konseptual adalah mampu memprediksi segala sesuatu yang ada kaitannya dengan sasaran yang akan dituju;
4. Peningkatan moral adalah mampu melaksanakan koordinasi, mampu bekerja sama, selalu berusaha menghindari perbuatan tercela dan mampu bersedia mengembangkan diri;
5. Peningkatan ketrampilan teknis.

### C. Reformasi Sistem

Reformasi secara umum berarti perubahan terhadap suatu sistem yang telah ada pada suatu masa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian reformasi adalah suatu perubahan yang terjadi secara drastis dimana tujuannya adalah untuk perbaikan di bidang sosial, politik, agama, dan ekonomi, dalam suatu masyarakat atau negara. Reformasi tidak terjadi begitu saja, ada beberapa syarat terjadinya suatu reformasi. Berikut ini adalah beberapa syarat terjadinya reformasi:

1. Adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam penyelenggaraan negara atau dalam masyarakat.
2. Adanya harapan dan cita-cita positif yang ingin dicapai oleh masyarakat di masa depan.
3. Adanya moral dan etika dalam mencapai cita-cita yang ingin dicapai.

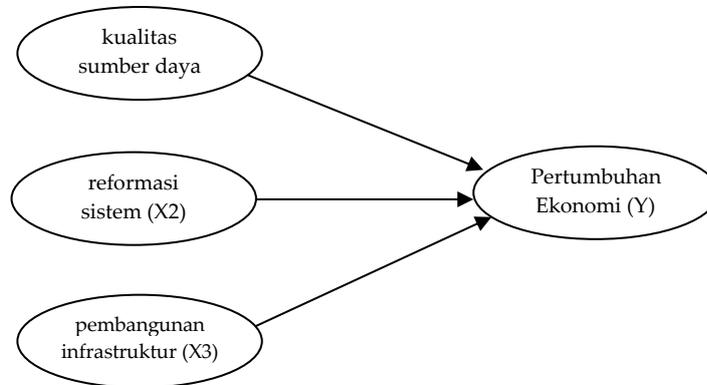
Reformasi sistem diartikan sebagai pemerintahan yang baik (Efendi, 2005), penyelenggaraan pemerintahan yang amanah, tata pemerintahan yang baik, pengelolaan pemerintahan yang baik dan bertanggung-jawab (LAN RI). Dalam arti sempit, reformasi sistem sering diartikan sebagai *clean governance*, yaitu penyelenggaraan negara yang bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme sebagaimana ditetapkan dalam UU. No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN.

### D. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur oleh pemerintah Kabupaten/Kota tidak dapat dilepaskan dari alokasi anggaran infrastruktur melalui APBD. Dalam pengelolaan keuangan daerah, APBD memiliki makna penting yakni: Pertama, otorisasi. Anggaran daerah menjadi dasar untuk melaksanakan pembangunan pada tahun anggaran bersangkutan. Kedua, perencanaan. APBD menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan. Ketiga, pengawasan. APBD menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Keempat, alokasi. Anggaran daerah harus dapat diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja

Menurut Harianto & Saputra (2020: 677) "kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan". Kinerja berasal dari kata *job Performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2017).

Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menjelaskan penguatan kualitas sumber daya manusia, Akselerasi reformasi sistem perlindungan sosial, akselerasi pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali. Selanjutnya disusun suatu kerangka konsep sebagai dasar penentu hipotesis sebagai berikut:



Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni: h1. kualitas sumber daya manusia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi; h2. reformasi sistem mempengaruhi pertumbuhan ekonomi; h3. pembangunan infrastruktur mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

#### **METODE PENELITIAN**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ghozali, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Unud.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun akademik 2021/2022. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah pemilihan sampel yang dilakukan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Berdasarkan metode tersebut, maka seluruh populasi yakni 30 orang mahasiswa akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Keseluruhan nilai pada item pertanyaan dianggap valid dikarenakan telah berada diatas nilai standar atau R tabel pada penelitian ini yaitu diatas  $> 0,2973$ . Uji reliabilitas merupakan bentuk uji kualitas data apakah kuesioner dapat diandalkan atau reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini memiliki cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 yang artinya semua instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test Residual*, model regresi berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi  $> 0,05$ . Hasil

tersebut memiliki arti bahwa seluruh model yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 1. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
kualitas SDM	0,939	1,065
reformasi sistem	0,939	1,065
pembangunan infrastruktur	0,995	1,005

Sumber: Data Diolah 2022

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel bebas berada diatas 0,1 dan nilai VIF berada di bawah 10.0. Jadi dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi
kualitas SDM	0,168
reformasi sistem	0,372
pembangunan infrastruktur	0,728

Sumber: Data Diolah 2022

Dapat dilihat bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat dari seluruh model yang digunakan karena signifikansi setiap variabel bebas lebih besar dari taraf nyata ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Kriteria yang digunakan adalah membandingkan p-value yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5%.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,41456599
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,055
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,602
Asymp. Sig. (2-tailed)		,862

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* 0,862. Oleh karena nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari alpha 5 persen, maka dapat dinyatakan bahwa data telah memenuhi syarat normalitas.

**Tabel 4. Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,923	2,046		1,429	,158
	kualitas SDM	,217	,057	,255	3,799	,000
	reformasi sistem	,372	,049	,510	7,608	,000
	pembangunan infrastruktur	,447	,042	,701	10,767	,000

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4, yang diperoleh dari hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan SPSS 19.0 maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 2,923 + 0,217 X_1 + 0,372 X_2 + 0,447 X_3$$

Dimana :

- X<sub>1</sub> = variabel independent (kualitas sumber daya manusia)
- X<sub>2</sub> = variabel independent (reformasi sistem)
- X<sub>3</sub> = variabel independent (pembangunan infrastruktur)
- Y = variabel dependent (pertumbuhan ekonomi)
- a = konstanta, perpotongan garis pada sumbu Y
- B = koefesien regresi

Dapat Dijelaskan sebagai berikut :

- a = 2,923 berarti jika kualitas sumber daya manusia dan reformasi sistem tidak meningkat penerapan pembangunan infrastruktur tidak diperbaiki dan, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.
- b<sub>1</sub>X<sub>1</sub> = 0,217 apabila kualitas sumber daya manusia (X<sub>1</sub>) meningkat sebesar 1 satuan, sedangkan reformasi sistem (X<sub>2</sub>) dan pembangunan infrastruktur (X<sub>3</sub>) konstan atau sama dengan 0, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan meningkat.
- b<sub>2</sub>X<sub>2</sub> = 0,372 apabila reformasi sistem (X<sub>2</sub>) meningkat sebesar 1 satuan, sedangkan kualitas sumber daya manusia (X<sub>1</sub>) dan pembangunan infrastruktur (X<sub>3</sub>) konstan atau sama dengan 0, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan meningkat.
- b<sub>3</sub>X<sub>3</sub> = 0,447 apabila pembangunan infrastruktur (X<sub>3</sub>) meningkat sebesar 1 satuan, sedangkan kualitas sumber daya manusia (X<sub>1</sub>) dan reformasi sistem (X<sub>2</sub>) konstan atau sama dengan 0, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan meningkat.

Hasil pengujian atas hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan signifikansi 0,000<0,05. Koefisien regresi bernilai 0,217 menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi akan menambah ataupun memperkuat pariwisata di Bali. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Angeline, 2021) dan (Eline, 2022) yang menyatakan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil pengujian atas hipotesis pertama (H2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa reformasi sistem berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Koefisien regresi bernilai 0,372 menunjukkan bahwa reformasi sistem berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi reformasi sistem terhadap pertumbuhan ekonomi akan menambah ataupun memperkuat pariwisata di Bali. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rustan, 2018) dan (Eline, 2022) yang menyatakan reformasi sistem berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil pengujian atas hipotesis pertama (H3) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Koefisien regresi bernilai 0,447 menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi akan menambah ataupun memperkuat pariwisata di Bali. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fahmi, 2022) dan (Lestari, 2019) yang menyatakan pembangunan infrastruktur berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 2) menunjukkan bahwa reformasi sistem berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 3) menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Masalah pembangunan sebenarnya adalah masalah lintas sektor dan lintas daerah sehingga diperlukan adanya kerjasama yang baik, sistematis, dan berkesinambungan antar dinas yang terkait dan antar pemerintah kabupaten/kota. Beberapa saran terkait dengan permasalahan pembangunan infrastruktur di Bali adalah disini peran pemerintah sangat diperlukan dalam perencanaan (*planing*) tata ruang kota, pengeluaran kebijakan dan penegakan peraturan yang berlaku.

Pembangunan diarahkan untuk tetap mempertahankan tingkat laju pertumbuhan perekonomian yang tinggi serta meningkatkan pemerataannya dengan struktur perekonomian yang mantap. Peranan sektor-sektor yang lain seperti sektor pariwisata, seni dan budaya sangat menunjang laju pertumbuhan pembangunan di Bali apalagi Kota Denpasar mencanangkan diri sebagai Kota berwawasan budaya.

## REFERENSI

- Angeline. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tanjung Pinang. *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Bappeda. (2022). *Serahkan DIPA, Gubernur Koster Optimis Pemulihan Pariwisata Bali Berjalan Lebih Cepat*. Denpasar: Bappeda Bali.
- Efendi, S. (2005). *Membangun Good Governance: Tugas Kita Bersama*. Jakarta: USU Press.
- Eline. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Nasional Kota Bali Tahun 2020. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA)*.
- Fahmi, A. (2022). Efek spasial infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Akuntansi*.

- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kemlu, R. (2022, Februari). Hasil Kemitraan antara Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri Kemlu RI dengan Sekolah Kajian Strategik dan Global Universitas Indonesia. *Perlunya Konsolidasi* , hal. i-v.
- Lestari, M. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis* .
- Ling, V. (2021). Analisis Keterkaitan Antara Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa FEB Brawijaya* .
- Martoyo. (2017). *Manajemen Personalia*. Bandung: Bintang Ilmu.
- Pangastuti, Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga. *Economics Development Analysis Journal, Vol.4, No. 2* .
- Patta, R. (2018). *Menembus Badai Ekonomi; dalam perspektif kearifan lokal*. Makasar: Sah Media.
- Robbins, S. (2018). *Perilaku Organisasi. Edisi Indonesia*. Jakarta: PT. Prehalindo.
- Rustan. (2018). Efek Reformasi Birokrasi Terhadap Kemajuan Ekonomi Daerah. *Jurnal Borneo Administrator/Volume 12/No. 2/2018* .
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Suwardika, I. Nyoman Agus, and I. Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(3):1248–77
- Wati, Eka Ratna, Vaya Juliana Dillak, and Wiwin Aminah. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019)." Pp. 5315–22 in *e-Proceeding of Management*. Vol. 8
- Wibowo, e. a. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan* .
- Yudhistira, Satria. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Asimetri Informasi, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi."